

## **BAB 2 - TEORI PERILAKU KONSUMEN**

### **1. PENDEKATAN KARDINAL**

#### ➤ Pengertian dan Asumsi Umum

Penilaian seseorang terhadap suatu barang akan mempengaruhi pola perilakunya dalam berkonsumsi.

Tujuan utama dari konsumen dalam mengonsumsi suatu produk adalah memaksimalkan kepuasan total ( *total utility* ). Jika kepuasan total konsumen dapat dimaksimalkan maka barang tersebut akan memiliki nilai tukar dan nilai pakai yang tinggi.

Artinya; jika suatu barang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia membayar dengan harga yang lebih tinggi.

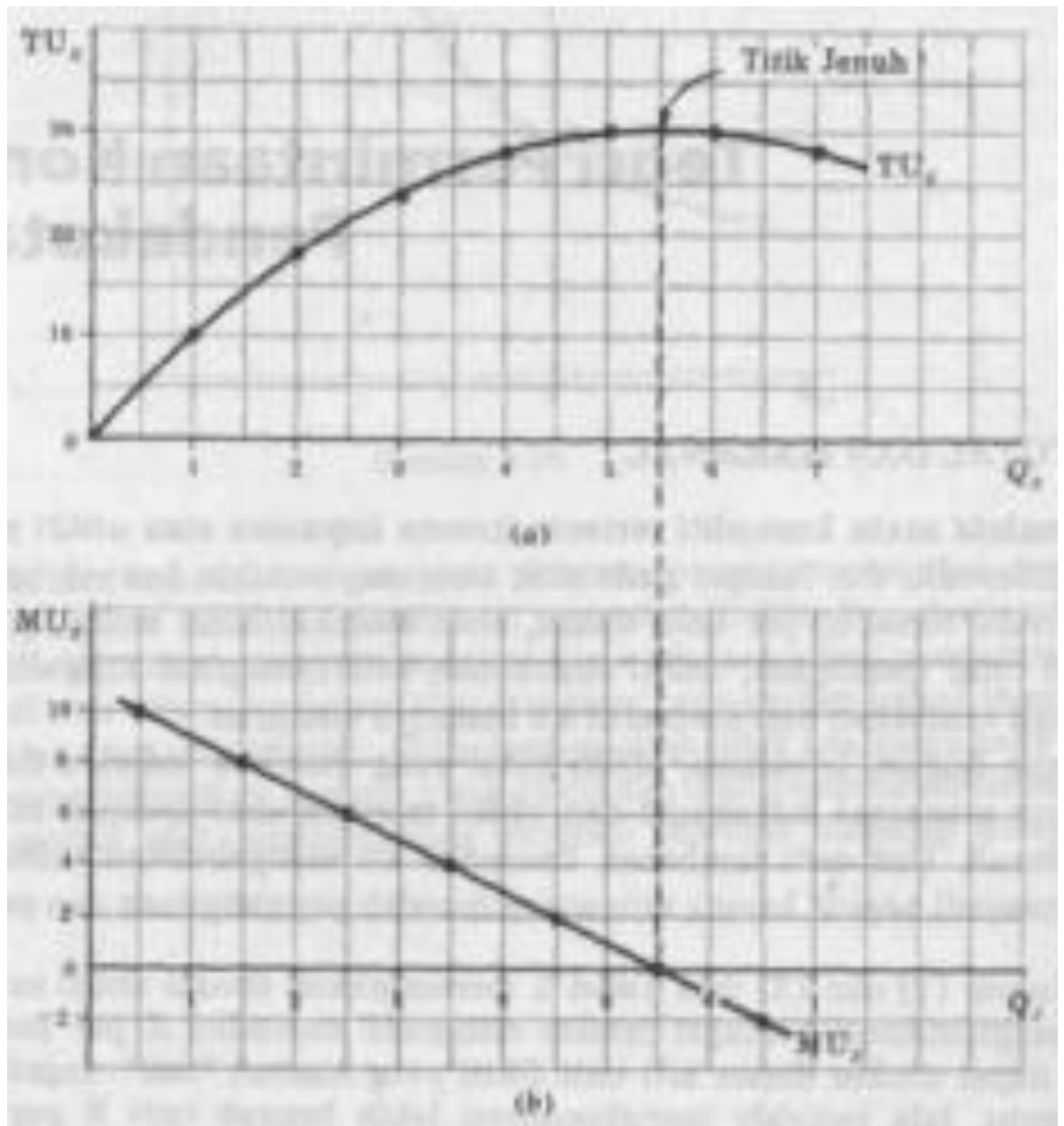
#### ➤ Menurunkan fungsi utilitas

Individu mengonsumsi suatu komoditi tertentu karena kepuasan yang diterima dari komoditi tersebut. Sampai pada titik tertentu, semakin banyak unit komoditi yang dikonsumsi akan semakin besar utilitas total yang diterima, tetapi untuk utilitas marjinal yang diterima dari mengonsumsi tiap unit tambahan dari komoditi itu

biasanya menurun. Bila hal ini terjadi, konsumen yang bersangkutan dikatakan mengalami utilitas marjinal yang terus berkurang (*diminishing marginal utility*). Inilah yang dinamakan **titik jenuh**.

Contoh:

(1) Q <sub>x</sub>	(2) TU <sub>x</sub>	(3) MU <sub>x</sub>
0	0	.....
1	10	10
2	18	8
3	24	6
4	28	4
5	30	2
6	30	0
7	28	-2



Kurva utilitas total dan utilitas marginal

➤ Keseimbangan Kepuasan

Tujuan seorang konsumen yang rasional adalah memaksimalkan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan pendapatannya. Oleh sebab itu pengambilan keputusan

dari seorang konsumen senantiasa didasarkan pada perbandingan antar berbagai preferensi dan peluang. Tujuan ini dikatakan berada dalam kondisi *ekuilibrium*. Syarat untuk ekuilibrium konsumen dapat dinyatakan sbb:

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots$$

Dengan kendala

$$P_x Q_x + P_y Q_y + \dots = M \text{ (pendapatan individu berbentuk uang)}$$

Contoh:

Tabel

Q	1	2	3	4	5	6	7	8
MU <sub>x</sub>	16	14	<u>12</u>	10	8	6	4	2
MU <sub>y</sub>	11	10	9	8	7	<u>6</u>	5	4

Tabel tersebut memberikan skedul MU<sub>x</sub> dan MU<sub>y</sub> individu. Misalkan bahwa X dan Y adalah dua komoditi yang tersedia dan  $P_x = \$2$  sedangkan  $P_y = \$1$ , pendapatan individu adalah \$12. Dua kondisi untuk ekuilibrium konsumen secara serentak dapat dipenuhi:

$$(1) \frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{12}{\$2} = \frac{6}{\$1}$$

$$(2) P_x Q_x + P_y Q_y + \dots = M = (\$2)(3) + (\$1)(6) = \$12$$

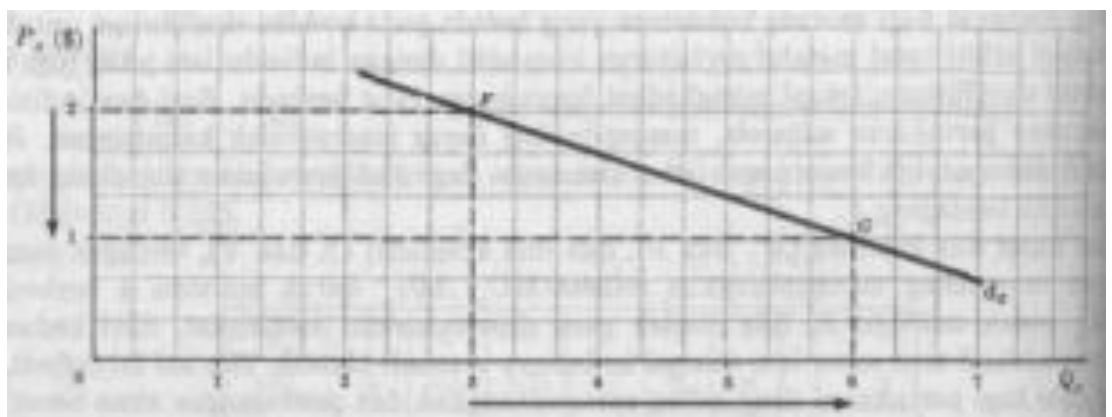
Dari contoh diatas, jika  $P_x$  turun dari \$2 menjadi \$1, individu ini tidak lagi dalam kondisi ekuilibrium. Agar dapat mencapai titik ekuilibrium baru, individu ini harus membeli unit X yang lebih banyak. Bila dilakukan maka  $MU_x$  akan turun dan akan mencapai titik ekuilibrium baru apabila membeli 6 unit X pada  $P_x = \$1$ .

Tabel

Q	1	2	3	4	5	6	7	8
$MU_x$	16	14	12	10	8	<u>6</u>	4	2
$MU_y$	11	10	9	8	7	<u>6</u>	5	4

$$(1) \frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots \frac{6}{\$1} = \frac{6}{\$1}$$

$$(2) P_x Q_x + P_y Q_y + \dots = M = (\$1)(6) + (\$1)(6) = \$12$$



Kurva permintaan individu untuk komoditi X

➤ Efek Substitusi Dan Efek Pendapatan

Pergerakan dari satu titik ekuilibrium konsumen ke titik ekuilibrium konsumen yang lain dapat dilihat ke dalam efek *substitusi* dan *efek pendapatan*. Efek substitusi mengatakan, bahwa bila harga komoditi itu turun, akan beralih pada komoditi tersebut dan mengurangi pada komoditi lain (yang harganya tidak berubah). Efek substitusi ini berlaku untuk menaikkan jumlah komoditi yang diminta, yang harganya telah turun.

Efek pendapatan dapat dijelaskan, jika harga suatu komoditi turun, daya beli dari pendapatan individu berbentuk uang yang konstan akan naik. Apabila hal ini terjadi, individu itu cenderung membeli lebih banyak komoditi yang harganya turun bila komoditi itu adalah suatu barang normal, dan membeli lebih sedikit apabila komoditi itu adalah bermutu rendah (*inferior*).

SOAL:

1. Dari table dibawah ini carilah skedul MUx dan gambarkan skedul Tux dan MUx, serta tunjukkan titik jenuhnya!

Qx	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
TUx	0	7	13	18	22	25	27	28	28	27
MUx										

Qx	0	1	2	3	4	5	6	7
TUx	0	4	14	20	24	26	26	24
MUx								

2. Dari table MU individu untuk komoditi X dan komoditi Y, misalkan harga X adalah \$2, dan individu tersebut mempunyai pendapatan \$20 dibelanjakan seluruhnya untuk X dan Y. Nyatakan kondisi ekuilibrium untuk individu ini.

Q	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
MUx	16	14	11	10	9	8	7	6	5	3	1
MUy	15	13	12	8	6	5	4	3	2	1	0

## 2. PENDEKATAN ORDINAL ATAU KURVA INDIFFEREN

### ➤ Pengertian Dan Asumsi Umum

Ordinal berasal dari kata “ordo”, yang bermakna pemeringkatan. Pemeringkatan yang diberikan konsumen melalui fungsi utilitas, yang menggambarkan kemanfaatan kumpulan komoditas yang paling tinggi manfaatnya sampai dengan yang paling rendah kemanfaatannya.

### ➤ Kurva Kepuasan Sama

Menunjukkan berbagai kombinasi dari komoditi X dan komoditi Y yang menghasilkan utilitas atau kepuasan yang sama kepada konsumen. Kurva kepuasan sama yang lebih tinggi menunjukkan jumlah kepuasan yang semakin besar, dan sebaliknya kurva yang lebih rendah, menunjukkan jumlah yang lebih rendah pula.

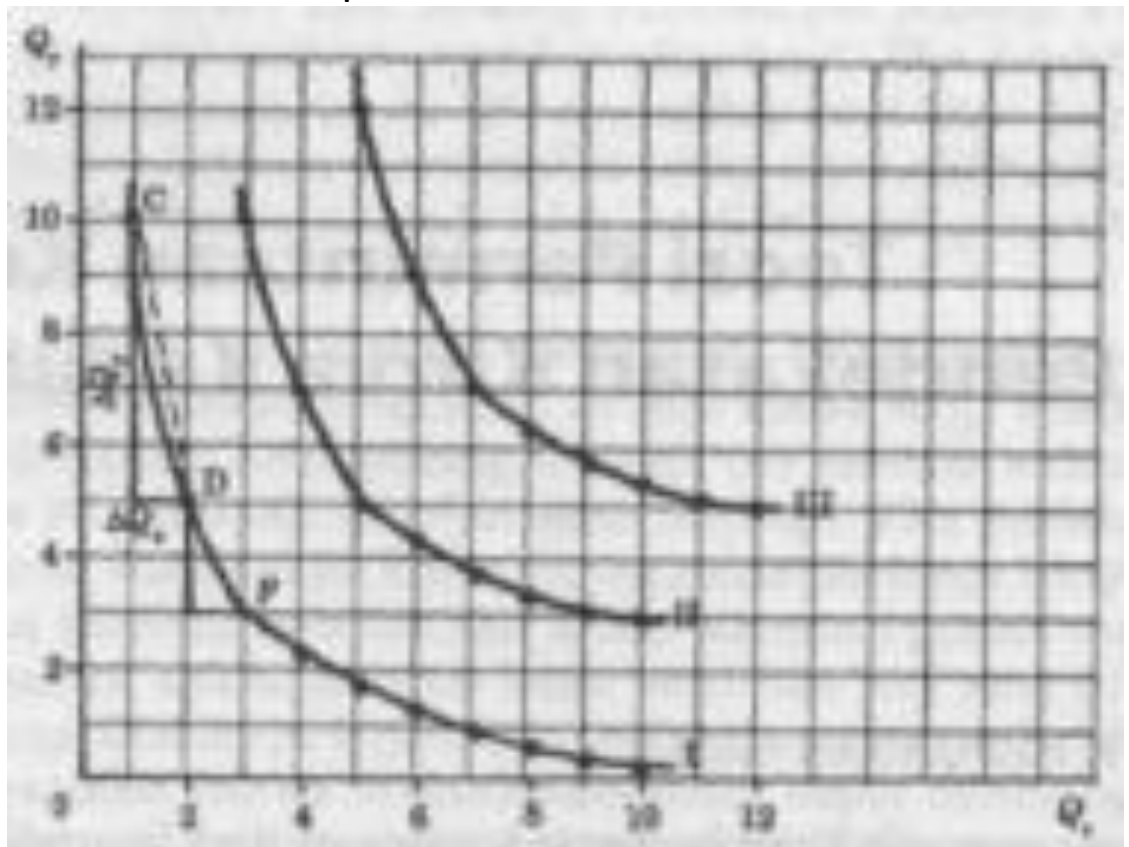
Tabel: Kurva Kepuasan Sama

Kurva Kepuasan Sama I		Kurva Kepuasan Sama II		Kurva Kepuasan Sama III	
Qx	Qy	Qx	Qy	Qx	Qy
1	10	3	10	5	12
2	5	4	7	6	9
3	3	<u>5</u>	<u>5</u>	7	7
4	2,3	6	4,2	8	6,2



5	1,7	7	3,5	9	5,5
6	1,2	8	3,2	10	5,2
7	0,8	9	3	11	5
8	0,5	10	2,9	12	4,9
9	0,3				
10	0,1				

Gambar Kurva Kepuasan Sama:



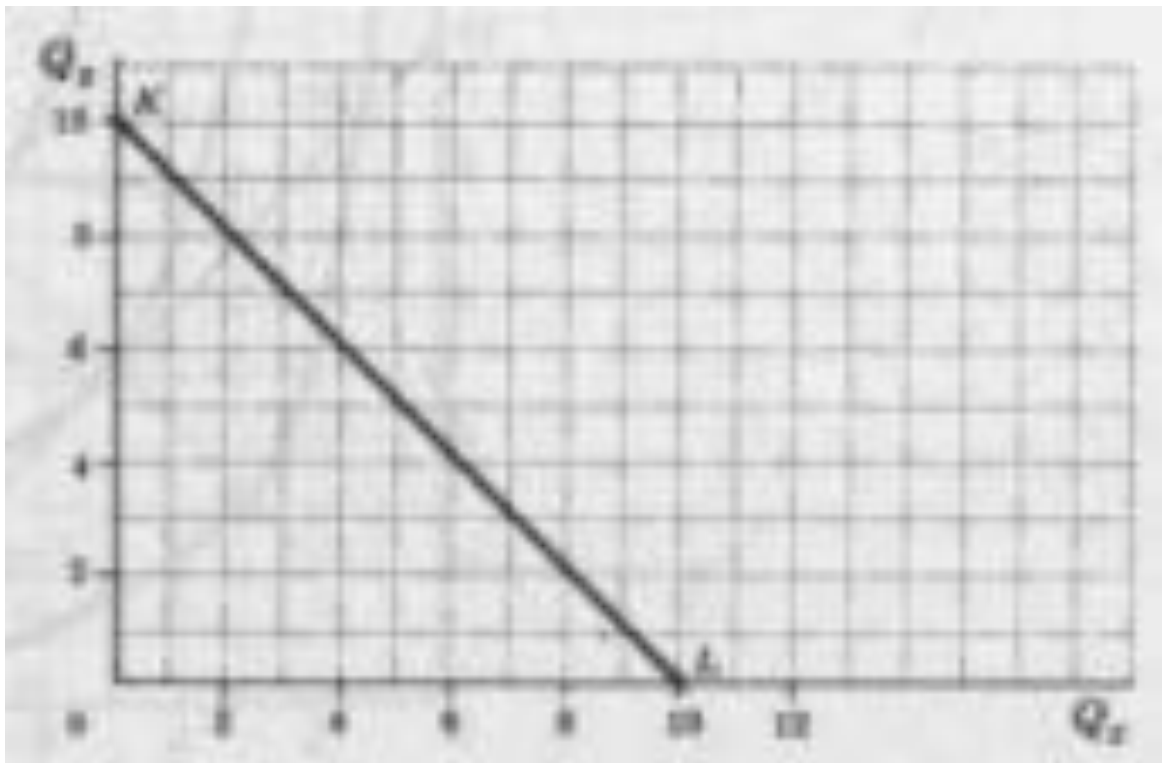
➤ Garis Anggaran

Menunjukkan semua kombinasi yang berbeda dari dua komoditi yang dibeli seorang konsumen, dengan mengetahui pendapatannya yang berbentuk uang dan harga-harga dari komoditi tersebut.

Contoh:  $P_x = P_y = \$1$ , dan pendapatan individu adalah \$10 per periode waktu dan semuanya dibelanjakan pada komoditi X dan Y. Yaitu,  $P_x Q_x + P_y Q_y + \dots = M =$

$$(\$1)(Q_x) + (\$1)(Q_y) = \$10$$

Gambar Garis Anggaran:

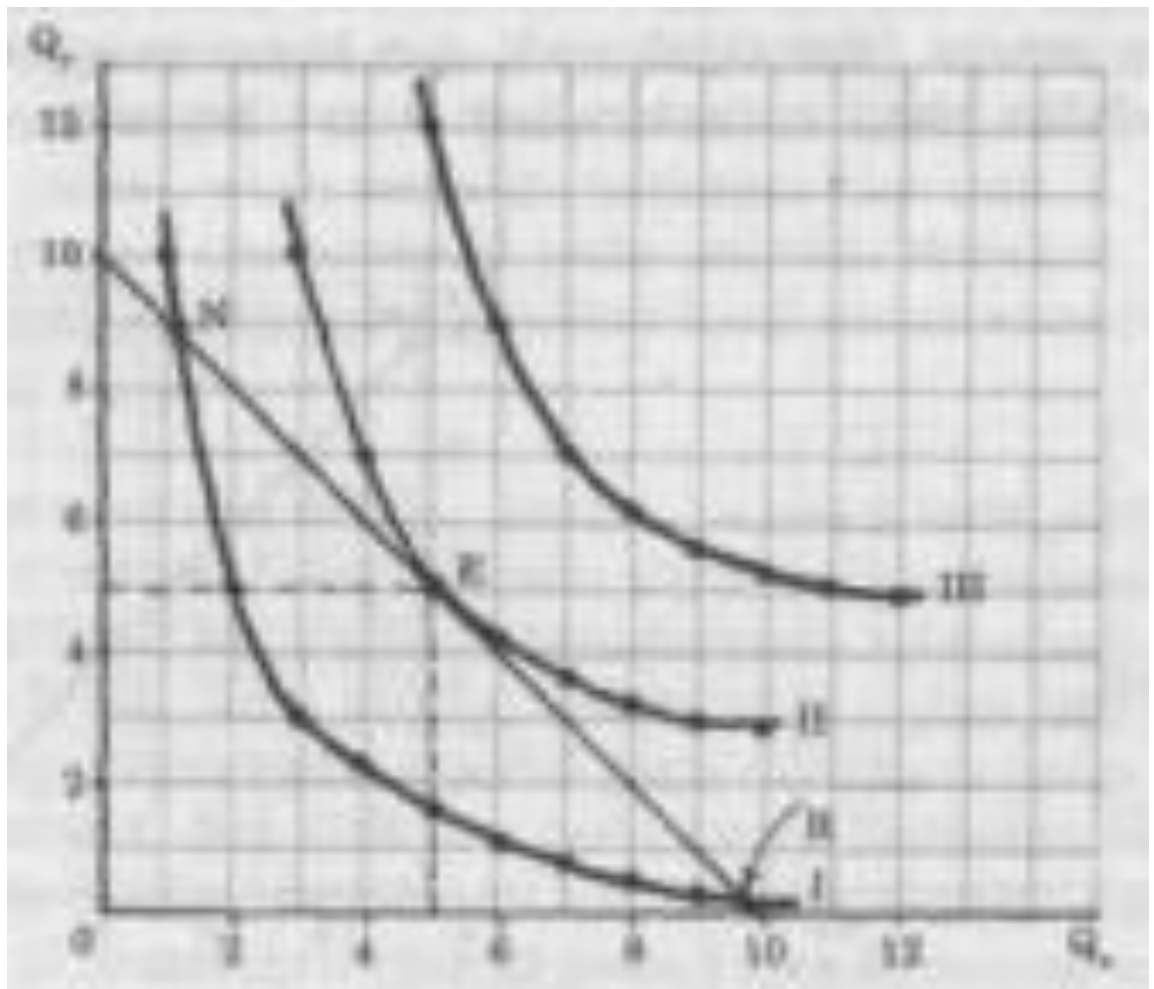


Jika konsumen ini membelanjakan semua pendapatannya untuk komoditi Y, dapat membeli 10 unit, ini terlihat pada titik **K**. Dan jika membelanjakan semua pendapatannya untuk komoditi X, dapat membeli 10 unit, terlihat pada titik **L**.

➤ Keseimbangan Kepuasan

Seorang konsumen dikatakan berada dalam kondisi ekuilibrium apabila, dengan kendala pendapatan dan harga tertentu, konsumen itu memaksimalkan utility atau kepuasan total dari pengeluarannya. Dengan kata lain, seorang konsumen berada dalam kondisi ekuilibrium, apabila dengan garis anggaran tertentu mencapai kurva kepuasan sama tertinggi.

Gambar Kurva Keseimbangan Kepuasan Konsumen:



➤ Kurva Pendapatan Konsumsi dan Kurva Engel

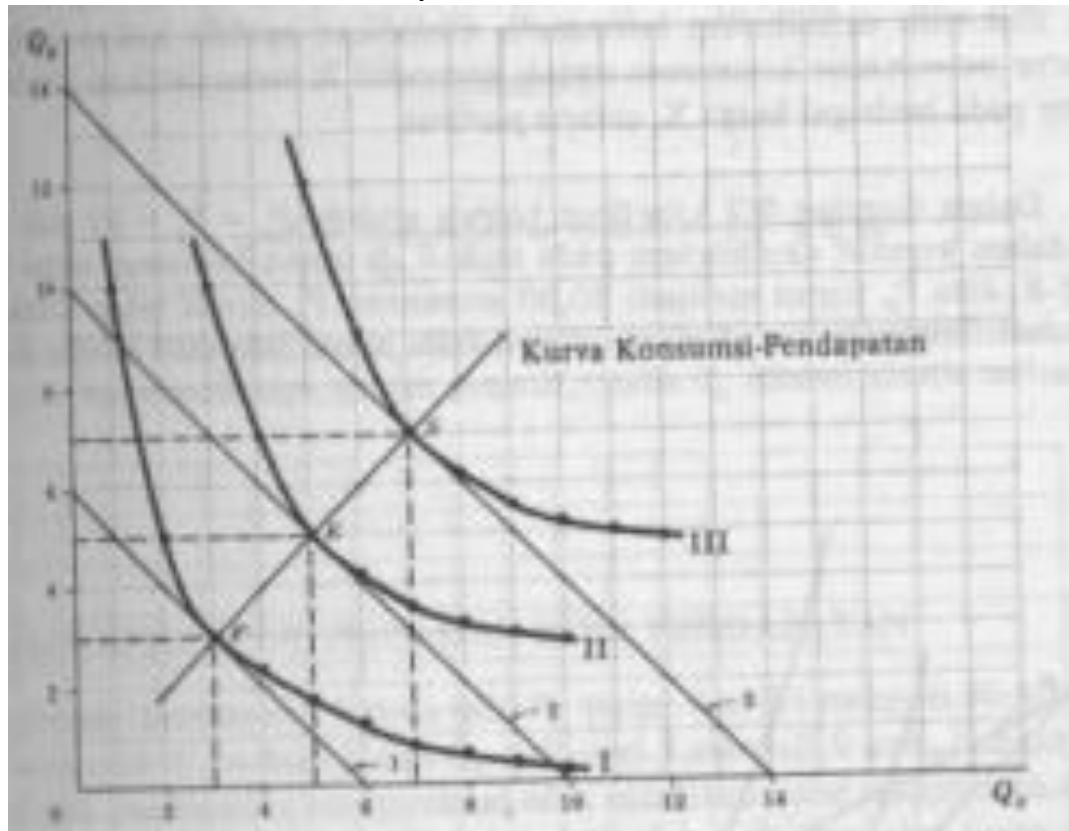
Dengan merubah pendapatan konsumen, sementara keinginan dan harga-harga X dan Y dipertahankan konstan, dapat diperoleh kurva pendapatan konsumsi dan kurva Engel. Kurva pendapatan konsumsi (*Income Consumption Curve = ICC*) adalah titik ekulibrium konsumen bila hanya pendapatan konsumen yang berubah-ubah.

Kurva Engel memperlihatkan jumlah komoditi yang ingin dibeli konsumen per periode waktu pada berbagai tingkat pendapatan totalnya.

Jika  $P_x = P_y = \$1$ , dan jika pendapatan konsumen ( $M$ ) naik dari  $\$6$  menjadi  $\$10$  dan kemudian menjadi  $\$14$  per periode waktu, maka garis anggaran konsumen ditentukan oleh garis 1,2 dan 3. Bila  $M = \$6$ , konsumen mencapai ekulibrium pada titik **F** di kurva kepuasan sama I dengan membeli 3X dan 3Y. Bila  $M = \$10$ , konsumen mencapai ekulibrium pada titik **E** di kurva kepuasan sama II dengan membeli 5X dan 5Y. Bila  $M = \$14$ , konsumen berada dalam ekulibrium pada titik **S** dan membeli 7x dan 7Y. Dengan

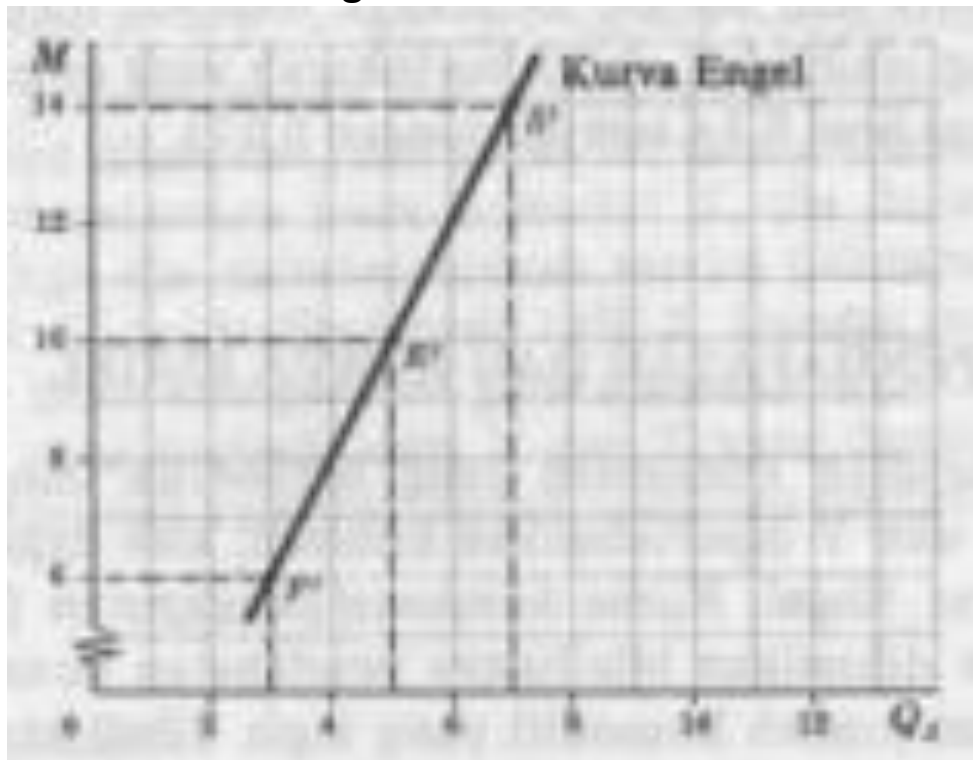
menghubungkan titik-titik ekuilibrium konsumen, maka dapat digambarkan kurva pendapatan konsumsi **F S**.

Gambar Kurva Pendapatan Konsumsi:



Garis  $F' S'$  adalah kurva Engel untuk komoditi X bagi konsumen. Karena kurva Engel mempunyai kemiringan positif, maka  $eM > 0$  dan komoditi X merupakan barang normal. Bila kurva Engel mempunyai kemiringan negatif, maka  $eM < 0$  dan komoditi merupakan barang bermutu rendah (inferior).

Gambar Kurva Engel:



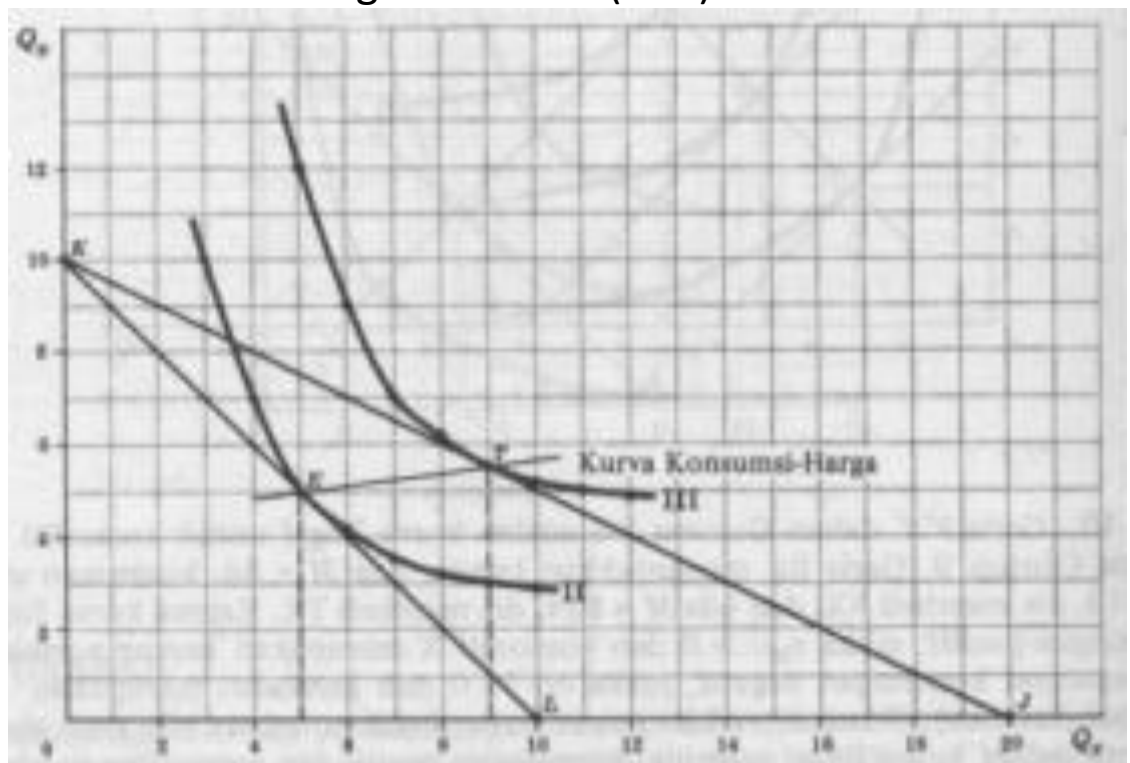
➤ Kurva Harga Konsumsi Dan Kurva Permintaan Konsumen

Kurva harga konsumsi ( *PCC= Price Consumption Curve*) untuk komoditi X, merupakan titik-titik ekuilibrium konsumen yang dihasilkan apabila hanya harga X yang berubah-berubah. Kurva permintaan konsumen (*Consumer's Demand Curve*) menunjukkan jumlah komoditi yang akan dibeli konsumen pada berbagai harga, *ceteris paribus*.

Apabila  $P_x = P_y = \$1$  dan  $M = \$10$ , konsumen berada dalam kondisi ekuilibrium pada titik **E** di kurva kepuasan sama II.

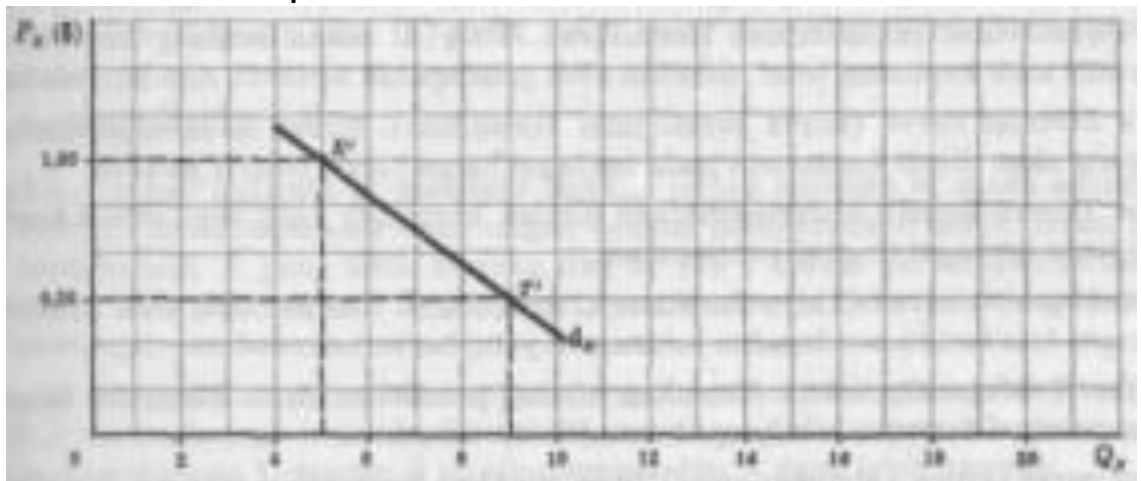
Jika  $P_x$  turun menjadi \$0,50 sementara  $P_y$  dan  $M$  tidak berubah, garis anggaran bergeser dari **KL** ke **KJ**, kondisi ekuilibrium pada titik **T**, dimana garis anggaran **KL** bersinggungan dengan kurva kepuasan sama III.

Gambar kurva harga konsumsi (PCC):

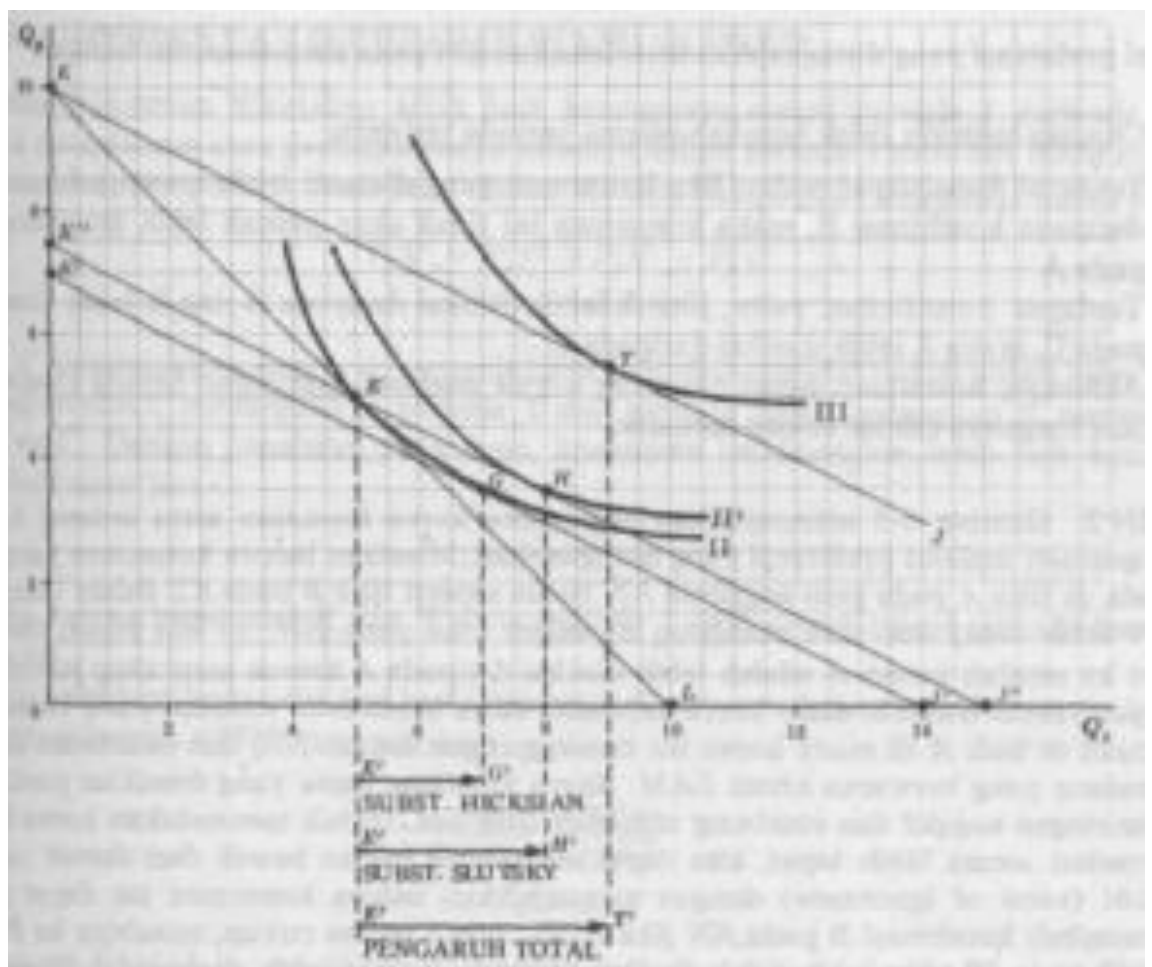


Apabila  $P_x = \$1$ , konsumen membeli 5X, sedangkan bila  $P_x$  turun menjadi \$0,50 konsumen membeli 9X dan membelanjakan \$4,50, maka  $dx$  bersifat inelastis. Garis **E'T'** dalam gambar adalah kurva permintaan untuk komoditi X bagi konsumen.

Gambar kurva permintaan konsumen



➤ Pendekatan Hicks Dan Pendekatan Slutsky





## Soal

I		II		III	
Qx	Qy	Qx	Qy	Qx	Qy
2	13	3	12	5	12
3	6	4	8	5,5	9
4	4,5	5	6,3	6	8,3
5	3,5	6	5	7	7
6	3	7	4,4	8	6
7	2,7	8	4	9	5,4

- Gambarkan kurva kepuasan sama I,II dan III.
- Tentukan titik di mana konsumen berada dalam kondisi ekuilibrium.
- Jika harga  $Y = \$1$  dan  $X = \$2$  dan pendapatan konsumen naik dari  $\$12$  menjadi  $\$16$  dan kemudian menjadi  $\$20$  per periode waktu, tentukanlah kurva pendapatan konsumsi dan kurva Engel untuk konsumen ini.